

## KERANGKA PROPOSAL PTK

- A. Judul PTK
- B. Latar Belakang Masalah PTK
- C. Rumusan Masalah PTK
- D. Hipotesis Tindakan
- E. Tujuan PTK
- F. Manfaat PTK
- G. Kajian Pustaka/Landasan Teori
- H. Metode/Prosedur Penelitian
- I. Daftar Rujukan
- J. Lampiran (misalnya, instrumen penelitian yang digunakan, curriculum vitae, dsb.)

1

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## A. JUDUL PTK

### 1. Kriteria

- a. Ada masalah yang akan diteliti (**variabel Y**)
- b. Ada tindakan untuk mengatasi masalah (**variabel X**)
- c. Ada subjek (siswa kelas ....)
- d. Lokasi yang spesifik (tempat & waktu penelitian)

### 2. Pola Judul

- a. Penerapan **X** untuk meningkatkan **Y** pada ....
- b. Upaya meningkatkan **Y** melalui **X** pada ....
- c. Optimalisasi **X** untuk meningkatkan **Y** pada ....
- d. Peningkatan **Y** melalui **X** pada .....
- e. Peningkatan **Y** dengan Menerapkan **X** pada ....

2

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## CONTOH JUDUL PTK

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Siswa Kelas V SD Negeri Ketabang Surabaya Tahun Ajaran 2010/2011

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS = var. **Y**  
 Memanfaatkan Lingkungan = var. **X**  
 Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2010/2011 = subjek  
 SD Negeri Ketabang Surabaya = lokasi

3

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## MEMENUHI KRITERIAKAH JUDUL PTK INI?

1. Peningkatan Kemampuan Memecahkan Soal Cerita Matematika dengan Penerapan Pendekatan Heuristik pada Siswa Kelas VI SDN Ketabang Surabaya Tahun Ajaran 2010/2011
2. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 6 Surabaya Tahun Ajaran 2010/2011
3. Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran Materi Organ Tubuh Manusia melalui Penggunaan Film Tiga Dimensi pada Siswa Kelas IX B SMP Negeri 37 Surabaya, Semester 2 Tahun Ajaran 2010/2011

4

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## MEMENUHI KRITERIAKAH JUDUL PTK INI?

4. Penggunaan Media Gambar Seri pada Pembelajaran Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gayam 1
5. Peningkatan Kemampuan Menjumlah dan Mengurangi Bilangan Bulat Siswa Kelas V Negeri Kalijambe pada Semester 2 Tahun Ajaran 2009/2010
6. Hubungan Sikap Sosial dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Surabaya
7. Pengaruh Pemberian *Prequestion* pada Kegiatan Prabaca terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Inggris pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Surabaya

5

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## B. LATAR BELAKANG MASALAH

Latar Belakang Masalah Berisi:

1. Masalah nyata yang dijumpai di kelas, disertai data faktual/nyata.
2. Pentingnya masalah tersebut dipecahkan
3. Penyebab timbulnya masalah (akar masalah)
4. Alternatif tindakan untuk mengatasi masalah
5. Argumen/alasan dipilihnya tindakan itu

6

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## C. RUMUSAN MASALAH

- Dirumuskan dalam kalimat tanya sesuai judul PTK (disertai definisi operasional)
- **POLA RUMUSAN:**
  1. Apakah melalui **X** dapat meningkatkan **Y** pada siswa .....
  2. Apakah dengan menerapkan **X** dapat meningkatkan **Y** pada siswa .....

7

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## CONTOH RUMUSAN MASALAH

1. Apakah penerapan teknik bercerita berpasangan dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran bercerita pada siswa kelas V SD Negeri Ketabang Surabaya?
2. Apakah penerapan teknik bercerita berpasangan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran bercerita pada siswa kelas V SD Negeri Ketabang Surabaya?

8

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## D. HIPOTESIS TINDAKAN

Dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan, merupakan jawaban dari rumusan masalah. Hipotesis perlu dijelaskan secara operasional sehingga jelas lingkup penelitiannya.

1. Penerapan teknik bercerita berpasangan dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran bercerita pada siswa kelas V SDN Ketabang Surabaya
2. Penerapan teknik bercerita berpasangan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran bercerita pada siswa kelas V SDN Ketabang Surabaya

9

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## DEFINISI OPERASIONAL

- Menjelaskan konsep yang berkaitan dengan rumusan masalah (terutama X dan Y)

- Contoh:

Kemampuan bercerita adalah kemampuan menyampaikan cerita secara lisan oleh siswa di hadapan siswa lainnya

Teknik bercerita berpasangan adalah teknik menyampaikan cerita secara bergantian oleh dua orang siswa

10

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## E. TUJUAN PENELITIAN

Dirumuskan secara singkat dan jelas berdasarkan permasalahan.

CONTOH:

1. Untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran bercerita melalui penerapan teknik bercerita berpasangan pada siswa kelas V SDN Ketabang Surabaya.
2. Untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran bercerita melalui penerapan teknik bercerita berpasangan pada siswa kelas V SDN Ketabang Surabaya.

11

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## INDIKATOR

- Indikator PTK:

target yang ingin dicapai dalam penerapan tindakan (pada siklus terakhir)

- Untuk menentukan ketercapaian tujuan perlu dirumuskan indikator keberhasilan tindakan yang disusun secara realistis (mempertimbangkan kondisi sebelum diberikan tindakan) dan dapat diukur (jelas cara asesmennya).

12

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## CONTOH INDIKATOR

Pada siklus tindakan terakhir sekurang-kurangnya:

1. 70% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. 70% siswa menampakkan kesungguhan dalam bercerita secara berpasangan
3. 70% siswa dapat menyampaikan cerita dengan lancar, runtut, dan kompak (minimal nilainya 65)

13

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## F. MANFAAT HASIL PENELITIAN

- Kemukakan manfaatnya bagi siswa, guru, serta komponen pendidikan terkait di sekolah
- Manfaat berkaitan langsung dengan hasil penelitian

1. Bagi siswa, dengan diterapkannya teknik bercerita berpasangan dapat mengurangi perasaan takut dan malu siswa untuk tampil bercerita di depan kelas sehingga akan lebih lancar dalam menyampaikan cerita di hadapan teman-temannya
2. Bagi guru, dapat mengembangkan pembelajaran bercerita secara inovatif sehingga kualitas pembelajaran meningkat
3. Bagi sekolah, hasil pengembangan ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi para guru yang lain, juga memotivasi mereka untuk selalu melakukan inovasi dengan strategi yang bervariasi.

14

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## G. KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI

- Jabarkan teori, konsep, atau hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.
- Gunakan kajian tersebut untuk menjelaskan/sbg landasan bahwa tindakan itu dapat mengatasi masalah.
- Uraikan variabel bebas (var.X) secara rinci, termasuk bagaimana cara pelaksanaan tindakan atau *action* yang akan dilakukan.
- Kemukakan secara jelas variabel terikat (var.Y) dan masalah yg dipecahkan

15

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI

- Uraian tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir yang menunjukkan keterkaitan antara masalah, teori, hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan pilihan tindakan.
- Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan, diagram, uraian argumentatif, atau bentuk penyampaian lainnya.
- Hipotesis tindakan dikemukakan (bila diperlukan).  
**POLA : X dapat meningkatkan Y pada siswa .....**

16

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## H. METODE PENELITIAN

- **Jelaskan setting dan subjek penelitian**
- **Jabarkan rancangan penelitiannya, berapa siklus, uraikan instrumen yang digunakan (jangan lupa agar dilampirkan), termasuk cara memvalidasinya, dan teknik analisis data**
- **Jelaskan prosedur penerapan tindakan di setiap siklus (dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi)**

17 Dr. Ruffi, S.Si, ST, M.Pd.

**Subjek penelitian adalah siswa sekolah tempat penelitian. Waktu dan lamanya tindakan dikemukakan secara rinci sesuai dengan banyaknya siklus yang direncanakan. Tempat penelitian dikemukakan secara jelas.**

**PROSEDUR PENELITIAN**

**Prosedur/langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan diuraikan secara rinci dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi untuk setiap siklus.**

Dr. Ruffi, S.Si, ST, M.Pd. 18

## H. JADWAL PENELITIAN

Jadwal kegiatan penelitian yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan monitoring, seminar dan penyusunan laporan hasil penelitian dibuat dalam bentuk *Gantt chart*.

No	Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1	Persiapan	****			
2	Pelaksanaan Siklus 1				
	a. Perencanaan Tindakan		*		
	b. Pelaksanaan Tindakan		***	***	
	c. Analisis & Refleksi			*	
3	Pelaksanaan Siklus 2				
	a. Perencanaan Tindakan				
	b. Pelaksanaan Tindakan				
	c. Analisis & Refleksi				
4	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian				
5	Penggandaan dan Pengiriman Hasil				

Dr. Ruffi, S.Si, ST, M.Pd. 19

## JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan							
		Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop
1.	Penyusunan desain operasional								
2.	Pembuatan perangkat pembelajaran dan peer teaching								
3.	Pelaksanaan tindakan								
4.	Pengumpulan data								
5.	Analisis data								
6.	Pembuatan draft laporan								
7.	Seminar								
8.	Pembuatan laporan akhir								

20 Dr. Ruffi, S.Si, ST, M.Pd.

## I. DAFTAR RUJUKAN

- Daftar Rujukan dituliskan secara konsisten dan *alphabetis* sesuai dengan salah satu model baku. Sumber yang dicantumkan dalam Daftar Rujukan hanya yang benar-benar dirujuk di dalam naskah (semua sumber yang dirujuk di dalam naskah harus dicantumkan di dalam Daftar Rujukan).
- Daftar Rujukan dapat bersumber pada buku, jurnal, majalah dan internet.

21

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## CONTOH DAFTAR RUJUKAN

### 1. Rujukan dari Buku

Nama pengarang. (tahun terbit). judul buku (cetak miring). edisi buku. Kota penerbit: nama penerbit. (model *American Psychology Association – APA edisi kelima*). Contoh:

Wiersma, W. (1995). *Research Methods in Education: An Introduction*  
Boston: Allyn and Bacon.

### 2. Rujukan dari Artikel/Bab dalam suatu Buku

Nama pengarang. (tahun terbit). judul artikel. In/dalam nama editor (Ed.). Judul buku (cetak miring). Edisi. nama penerbit, kota penerbit, halaman. Contoh:  
Schoenfeld, A.H., (1993). On Mathematics as Sense Making: An Informal Attack on the Unfortunate Divorce of Formal and Informal Mathematics, dalam J.F. Voss., D.N. Perkins & J.W. Segal (Eds.). *Informal Reasoning and Education*. Hillsdale. NJ: Erlbaum, Hal.311-344.

### 3. Rujukan Artikel dari Jurnal

Nama pengarang, tahun, judul artikel, nama jurnal (cetak miring), volume jurnal, halaman. Contoh:

Mikusa, M.G. & Lewellen, H., (1999). Now Here is That, Authority on Mathematics Reforms. *The Mathematics Teacher*, 92: 158-163.  
Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

22

## CONTOH DAFTAR RUJUKAN

### 4. Rujukan dari Majalah

Nama pengarang, tahun, judul artikel, nama majalah (cetak miring) volume terbitan, nomor terbitan, halaman.

Contoh:

Ross, D., (2001). The Math Wars, *Navigator*, Vol 4, Nomor 5, Hal. 20-25.

### 5. Rujukan dari Internet

Nama pengarang, tahun, judul (cetak miring), alamat website, tanggal akses.

Contoh:

Wu, H.H., (2002). *Basic Skills versus Conceptual Understanding: A Bogus Dichotomy in Mathematics Education*. Tersedia pada <http://www.aft.org/publications>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2006.

23

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## SISTEMATIKA LAPORAN PTK

- Bagian Awal
- Bagian Isi Laporan
  - Bab I : PENDAHULUAN
  - Bab II : KAJIAN PUSTAKA
  - Bab III : METODE PENELITIAN
  - Bab IV : HASIL PENELITIAN
  - Bab V : SIMPULAN DAN SARAN
- Bagian Penunjang (Lampiran)

### DAFTAR RUJUKAN

24

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN

- Paparkan kondisi lapangan yg diperoleh.
- Deskripsikan semua data yang didapat di tiap siklus, dan sajikan dalam tabel.
- Rangkum analisis semua siklus pada suatu tabel sehingga menjawab hipotesis serta masalahnya.
- Deskripsikan data perubahan pada tiap siklus serta simpulkan untuk semua siklus yang dicapai.
- Buat pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan dengan tindakan, indikator keberhasilan, serta kajian teoretik dan empirik

25

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## BAB V : PENUTUP

- Tulis simpulan hasil penelitian yang didapat, urutkan sesuai dengan rumusan masalah.
- Berdasarkan hasil penelitian, tulis  saran-saran yang diperlukan aplikatif dan spesifik (bagaimana sarannya, kepada siapa, dengan didasarkan pada kesimpulan yang diperoleh)

26

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## CONTOH SIMPULAN DAN SARAN

- **Simpulan**  
Penerapan teknik bercerita berpasangan, yaitu menugasi siswa menyampaikan cerita bersama temannya, dapat meningkatkan aktivitas, motivasi, dan kemampuan dalam bercerita.
- **Saran**  
Kepada para guru, hendaknya berupaya mendorong siswanya untuk berani tampil bercerita dengan menerapkan teknik bercerita secara berpasangan sehingga kemampuannya dalam bercerita meningkat.

27

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

## Instrumen dalam PTK

1. Catatan anekdot
2. Catatan lapangan
3. Catatan harian
4. Portofolio
5. Foto
6. Checklist
7. Angket
8. Pedoman observasi
9. Pedoman wawancara
10. Alat perekam suara/video

28

Dr. Ruff'i, S.Si, ST, M.Pd.

### KESALAHAN UMUM YANG DILAKUKAN GURU DALAM MEMILIH TINDAKAN

1. Tindakan tersebut merupakan hal yang biasa, bahkan harus dilakukan, tetapi selama ini guru belum melakukannya, misalnya:
  - a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP)
  - b. Mengevaluasi aspek afektif (sikap)
  - d. Menganalisis hasil ulangan
2. Pemilihan tindakan tersebut tidak didasarkan pada kajian teori yang memadai sehingga terjadi salah konsep, misalnya:
  - a. pendekatan portofolio (penilaian portofolio)
  - b. pendekatan *problem based learning* dan kooperatif (pendekatan *problem based learning*)

29

Dr. Ruffi'i, S.Si, ST, M.Pd.

### INDIKATOR PENELITIAN

Aspek	Pencapaian siklus I	Cara mengukur
Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan	20%	Diamati saat pembelajaran berlangsung, lembar pengamatan, oleh peneliti. Dihitung dari jumlah siswa bertanya per jumlah keseluruhan siswa
Ketepatan waktu melakukan kegiatan eksplorasi (melakukan percobaan, mengerjakan LKS)	50%	Jumlah kelompok yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dibagi jumlah kelompok. Dibuat jurnal setiap pertemuan
Interaksi antar siswa dalam bekerja kelompok	25%	Diamati ketika siswa melakukan diskusi, dicatat keterlibatan masing-masing siswa dalam kelompok
Kemampuan siswa membuat hubungan antar konsep (peta konsep)	55%	Diamati dari hasil kerja siswa membuat peta konsep dengan benar. Dihitung dari jumlah siswa yang pekerjaannya benar dibagi keseluruhan siswa
Ketuntasan hasil belajar	85%	Dihitung dari nilai rata-rata kuiz dan tes blok. Siswa yang memperoleh nilai lebih besar/sama dengan 70 dinyatakan tuntas.

30

Dr. Ruffi'i, S.Si, ST, M.Pd.